

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU HAMIL DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MADIUN

DWI PURYANI – 25010111120007

(2015 - Skripsi)

Preklampsia adalah terjadinya peningkatan tekanan darah paling sedikit 140/90, proteinuria, dan odema. Angka kejadian preklampsia terus meningkat di seluruh dunia, dan menyebabkan kematian sekitar 50.000 tahun di seluruh dunia. Di Indonesia, preklampsia terjadi kurang lebih 5%, sedangkan di Kota Madiun tahun 2014 (5%) turun dari tahun sebelumnya sebesar 10%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preklampsia. Jenis penelitian ini observational analitik dengan desain cross sectional. Subjek dalam penelitian ini wanita hamil trimester II dan III sebanyak 100 responden. Pada penelitian ini akan melihat faktor usia ibu, usia kehamilan, paritas, aktivitas fisik, konsumsi natrium, konsumsi lemak, status ekonomi, tingkat pengetahuan sebagai faktor risiko preklampsia. Analisis univariat menunjukkan 57% preklampsia dan 43% tidak preklampsia. Analisis bivariat menggunakan uji Chi Square dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan hasil bahwa paritas ($p=0,032$),tingkat pengetahuan ($p=0,000$) sehingga ada hubungan yang bermakna dengan kejadian preklampsia. Sebaiknya dilakukan penyuluhan kepada seluruh bidan dan ibu hamil untuk mengurangi kejadian preklampsia.

Kata Kunci: Faktor risiko, preklampsia Kepustakaan : 56, (2001 – 2014)